

## PERAN *BAITUL MAL WAT TAMWIL* (BMT) UGT NUSANTARA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Dia Meta<sup>1</sup>, Lia Waroka<sup>2</sup>, Muhammad Abrori<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Darul Falah Bondowoso, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Darul Falah Bondowoso, Indonesia

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Darul Falah Bondowoso, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup> diameta28@gmail.com, <sup>2</sup> lyawrk32@gmail.com, <sup>3</sup> muhammadabrory09@gmail.com

---

### ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran baitul mal wat tamwil (BMT) UGT Nusantara dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode dan tipe pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan buku, artikel dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung tema penelitian, termasuk literatur tentang peran BMT yang meliputi ekonomi masyarakat, Baitul mal wat tamwil, dan peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran BMT Nusantara dalam meningkatkan ekonomi masyarakat diantaranya: seperti pengembangan-pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. BMT sangat berperan penting karena dapat membantu memenuhi keinginan sebagian kalangan masyarakat muslim yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan untuk mengelola perekonomiannya sesuai dengan ketentuan syariah.

**Kata Kunci:** Peran BMT, Peningkatan Ekonomi, Pemberdayaan, Masyarakat.

### ABSTRACT

*The purpose of writing this article is to find out the role of baitul mal wat tamwil (BMT) UGT Nusantara in increasing community economic empowerment. The method and type of data collection in this research is library research by collecting books, articles and previous research results that support the research theme, including literature on the role of BMT which includes community economy, Baitul mal wat tamwil, and the role of BMT in community economic empowerment. The results showed that, the role of BMT Nusantara in improving the community's economy includes: such as the development of productive businesses and investment in improving the economic quality of entrepreneurs by encouraging saving activities and supporting the financing of economic activities. BMT plays an important role because it can help fulfill the desires of some Muslim communities who want financial institution services to manage their economy in accordance with sharia provisions.*

**Keywords:** Role of BMT, Economic Improvement, Empowerment, Community

## PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian yang ada di masyarakat yang ada di setiap negara memiliki tujuan untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tentunya akan berpengaruh pada kesejahteraan negara. Maka dari itu, ajaran Islam merupakan ajaran yang selalu berusaha menyeimbangkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan sebuah ekonomi.<sup>1</sup> Pada perkembangan ini, di Indonesia didorong oleh sebuah keprihatinan dan kekhawatiran yang mendalam terhadap banyaknya masyarakat miskin yang semakin terjatuh dengan jeratan para rentenir dalam rangka untuk mendapatkan akses modal dalam pengembangan usahanya yang tidak bisa langsung berhubungan ke lembaga karena usahanya tergolong kecil dan mikro. Maka dari itu, pada tahun 1992 lahirlah sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi dan menggunakan gabungan antara konsep *baitul mall wat tamwil* (BMT) yang memiliki target, sasaran dan skalanya pada sektor usaha mikro.<sup>2</sup>

*Baitul mall wat tamwil* BMT merupakan lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *mall* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *mall* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat ke bawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim ditengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai dana pendukung untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Kehadiran BMT disatu sisi menjalankan misi ekonomi syariah dan disisi lain menjalankan tugas ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan ekonomi mikro.<sup>3</sup>

BMT merupakan lembaga keuangan yang bergerak pada level mikro, yang mendasarkan operasinya pada prinsip-prinsip berekonomi secara halal, adil dan menguntungkan, menjalankan perannya secara fenomenal dalam mengelola investasi

---

<sup>1</sup> Shaheen, Nazma, et al. "Kehadiran logam berat dalam buah-buahan dan sayuran: Implikasi risiko kesehatan di Bangladesh." *Kemosfer* 152 (2016): 431-438.

<sup>2</sup> Sriyana, Jaka, and Fitri Raya. "Peran BMT dalam mengatasi kemiskinan di kabupaten Bantul." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 7.1 (2013): 29-50.

<sup>3</sup> UNIBA, Fakultas Hukum, and S. H. Nourma Dewi. "Regulasi keberadaan baitul maal wat tamwil (bmt) dalam sistem perekonomian di indonesia." *Serambi Hukum* 11.01 (2017): 96-110.

(berupaa modal, tabungan, dan titipan) dan menghubungkannya dengan pembiayaan untuk mendorong pergerakan sektor usaha kecil.<sup>4</sup> Lahirnya BMT didorong oleh kenyataan bahwa keberadaan ekonomi syariah cenderung berpusat ditengah masyarakat perkotaan dan lebih melayani usaha golongan menengah keatas padahal pelaku usaha mikro dan kecil (UKM) kebanyakan ada dipinggir kota dan desa yang memiliki usaha relatif kecil dan terbatas sehingga kesulitan dalam mendapatkan modal (Lubis, 2016). Dengan memberikan bantuan modal pada masyarakat menengah kebawah, BMT mampu mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan ekonomi masyarakat serta dapat mengarahkan masyarakat untuk mengajarkan kegiatan menabung sebagai indikator perubahan dan perencanaan hidupnya dikemudian hari (Alfilailatin, 2012).<sup>5</sup>

BMT ini didirikan dengan maksud memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau pelayanan bank islam. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli ( ijarah) dan titipan (wadiah). BMT melaksanakan dua jenis kegiatan yaitu *bait mall* yang lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infaq, sedekah ZIS secara produktif . Sedangkan *bait tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah kebawah atau mikro.<sup>6</sup>

Kegiatan BMT sama dengan lembaga bank lainnya seperti menabung dan memberi pembiayaan usaha kecil (mikro) dan masyarakat kalangan bawah yang membutuhkan modal usaha untuk perkembangan usahanya. Dengan memberikan bantuan modal pada masyarakat kecil menengah kebawah, BMT mampu memberdayakan ekonomi masyarakat serta dapat mengarahkan masyarakat dikemudian hari. Dengan demikian, BMT tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, namun juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (Anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) dalam

---

<sup>4</sup> Hidayatulloh, Syarif, and Ciske Mulyadi. "Sistem pelayanan administrasi kependudukan desa candigatak berbasis web." Jurnal Ilmiah IT CIDA: Diseminasi Teknologi Informasi 1.1 (2015).

<sup>5</sup> Alfilailatin, Ria. Peranan Bmt Syari'ah Tambang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar). Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

<sup>6</sup> Sofhian, Sofhian, and Sri Nur Ain Suleman. "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo." Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam 2.1 (2017): 155-182.

pembiayaan yang diberikan BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri dan pertanian. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*) dan titipan (*wadi'ah*).<sup>7</sup>

Penelitian lain, yang pernah dilakukan Melinda, dkk (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa peran BMT memberikan produktivitas pinjaman modal usaha dan tabungan.<sup>8</sup> Senada dengan hasil penelitian Sholihin, dkk (2020) mengatakan bahwa menunjukkan bahwa BMT berhasil memberdayakan para pelaku ekonomi kreatif dengan cara melakukan memberikan pembiayaan.<sup>9</sup>

Berangkat dari beberapa fenomena dan hasil penelitian lain di atas, dapat dipahami bahwa BMT sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat kecil. Keberadaan BMT menjadi salah satu solusi sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha kecil. Pertumbuhan BMT yang cukup pesat dikarenakan masyarakat Indonesia yang sebagian besar muslim cocok dengan sistem yang ditetapkan oleh BMT, dengan itu masyarakat menengah ke bawah mampu menjalankan usahanya untuk mencapai hidup yang lebih baik dan kesejahteraan hidup mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang "Peran Baitul Mal wat Tamwil (BMT) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat".

Metode dan jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka (*library reseach*) dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian, diantaranya literatur tentang kepemimpinan yang mencakup peran kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kualitas dan pemberdayaan sumber daya manusia di sekolah. *Library research* menginterpretasikan data secara deskripsi analisis. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Tahapan dimulai dengan melakukan reduksi data dari sumber kepustakaan, kemudian mengorganisasi dan memaparkan data, melakukan

---

<sup>7</sup> Hasanah, Khafiatul. "Pengaruh Karakteristik Marketing Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 3.1 (2016): 26-45.

<sup>8</sup> Melinda, Eka, and Segaf Segaf. "Implementation of Risk Management in Murabahah Financing At Bmt UGT Nusantara Nusantara Pasuruan." *Enrichment: Journal of Management* 13.2 (2023): 914-920.

<sup>9</sup> Sholihin, Muhammad Rijalus. "Penerapan PSAK 105 akad mudharabah dalam akuntansi syariah (studi kasus pada BMT UGT Sidogiri Yosowilangun)." *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 1.2 (2020): 29-41.

verivikasi kemudia diakhiri dengan menyimpulkan data untuk menjawab rumusan masalah.<sup>10</sup>

## PEMBAHASAN

### Pengertian Ekonomi Masyarakat

Secara etimologis ekonomi terdiri dari dua suku kata bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti aturan atau hukum, sehingga ekonomi dapat diartikan sebagai tata laksana rumah tangga. Sedangkan Ilmu ekonomi sendiri adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memberdayakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karna perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran.<sup>11</sup>

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan. Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan.<sup>12</sup> Menurut Kingley Davis dalam Soekanto (2007) tipe-tipe masyarakat ada empat kriteria yaitu: 1) Jumlah penduduk. 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman. 3) Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat. 4) Organisasi masyarakat yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Saat ini potensi-potensi ekonomi mulai semakin dikembangkan dan secara perlahan masyarakat mulai menata dirinya agar lebih *survive* lagi. Hal yang paling mendasar adalah perlunya pemerataan kepada masyarakat kepada masyarakat yang tidak terbatas di kota-kota saja atau pesisir pantai tetapi juga bisa masuk ke agrobisnis pertanian sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat

---

<sup>10</sup> Darmalaksana, Wahyudin. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan." Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020).

<sup>11</sup> Hermawan, Hary. "Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal." Jurnal Pariwisata 3.2 (2016): 105-117.

<sup>12</sup> Ramadhan, Fakhrurozi, Siti Amalia, and Agus Junaidi. "Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan." Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM) 7.3 (2022).

<sup>13</sup> Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Publiciana* 9.1 (2016): 140-157.

melimpah.<sup>14</sup> Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan pertumbuhan ekonomi masyarakat di era industri. Salah satu contoh kegiatan bermuamalah yaitu; pemenuhan kebutuhan permodalan atau equity financing oleh lembaga keuangan.<sup>15</sup>

### ***Baitul Mall wat Tamwil***

Ekonomi Islam memandang bahwa kemiskinan identik dengan penderitaan, kesengsaraan, ketidakadilan, perputaran harta yang hanya pada sebagian golongan yang tidak produktif. Hal ini tentu saja bertentangan dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu mencapai falah (kebahagiaan), tentunya dengan memperhatikan kemaslahatan umat, untuk itu peranan dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai lembaga keuangan Islam harus bisa mencapai tujuan dari ekonomi Islam itu sendiri. Namun, keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga simpan pinjam yang disebut *Baitul Maal Wattamwil* (BMT).<sup>16</sup>

*Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) adalah suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu *baitul maal dan baitul tamwil*. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infaq dan shodaqoh. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial Batasan.<sup>17</sup> BMT berfungsi sebagai sebuah lembaga yang sangat sederhana sebagai lembaga keuangan Islam dalam mengaktifkan peningkatan pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan hukum-hukum syariah dalam setiap kegiatan dan aktifitasnya.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Muttaqin, Aminnullah Achmad, and Arina Rusyda Hartono. "Implementasi Penerapan Pembiayaan Ultra Mikro di BMT-UGT Sidogiri." *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 2.2 (2019): 273-299.

<sup>15</sup> Fatah, Muchamad Iqbal, et al. "Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income." *Enrichment: Journal of Management* 13.2 (2023): 1182-1191.

<sup>16</sup> Ali, Muhammad Mahbubi, and Ir Ascarya. "Analisis Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri)." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 5.2 (2010).

<sup>17</sup> Wafie, Sholeh, and Segaf Segaf. "Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.3 (2023): 3380-3388.

<sup>18</sup> Ubaidillah, Ubaidillah. "Hilah dalam Jual Beli pada Sistem Al-Ijarah Al-Muntahiya Bit Tamlik Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Capem Pujer)." *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 12.1 (2023): 17-42.

Produk-produk yang ada dalam BMT UGT Nusantara yaitu, simpan sukarela (SM) biasa, SM pendidikan, SM haji, SM Qurban, SM Masa depan dan lain sebagainya. Saldo awal untuk menyimpan di BMT UGT Nusantara, yaitu minimal Rp. 20.000. Adapun pelayanannya berbentuk pelayanan pembiayaan seperti pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan pembiayaan Murahabah.

Operasional kegiatan BMT UGT Nusantara hampir sama dengan perbankan, yaitu menghimpun dana masyarakat kemudian disalurkan pada masyarakat berupa pembiayaan, dan menyediakan pelayanan jasa ekonomi yang dibutuhkan. Kegiatan ini disebut dengan funding dan lending. Funding (menghimpun dana) atau disebut juga nasabah dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Sedangkan lending (menyalurkan dana) seperti memberi pinjaman atau kredit modal kerja.

Pertumbuhan BMT ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. BMT bisa menjadi ladang bagi masyarakat pinggiran untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. BMT ini juga memiliki kelebihan dibandingkan perbankan, yaitu keluwesannya dan kecepatannya dalam melayani masyarakat.

Hukum BMT Berdasarkan Al- Qur'an QS. Al Baqarah: 276-277:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ۝ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

Artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Sesungguhnya, orang-orang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sholat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi tuhan. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati” (QS. Al Baqarah: 276-277).

Berdasarkan ayat tersebut, kita bisa memahami bahwa Allah memberikan peringatan pada umat insan bahwa hasil usaha melalui riba akan dimusnahkan, serta Allah SWT akan menyuburkan bagi siapa yang berinfak.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Suprpto, Ribut, Nawal Ika Susanti, and Zulfi Ferikha. "Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Anggota Menabung Di BMT UGT Sidogiri Capem Sempu." JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam 2.1 (2022): 28-39.

Berdasarkan Undang-undang NO. 1 Tahun 2013 pasal 39 tentang Lembaga Keuangan Mikro: “Pada saat Undang-undang ini mulai berlaku, Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP), Baitul Mal wat Tamwil (BMT), *Baitul Tamwil* Muhammadiyah (BTM), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu tetap dapat beroperasi sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak Undang-undang ini berlaku”. Kelahiran Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro memberikan regulasi baru terhadap LKMS yang beradab hukum koperasi.<sup>20</sup>

BMT UGT Nusantara juga mempunyai badan hukum sebagai koperasi, dan peraturannya harus dipatuhi. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya sesuai prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi masyarakat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan *baitul mal wat tamwil* adalah lembaga usaha simpan pinjam dengan pola syariah. Keberadaan BMT di Indonesia memberikan solusi bagi kelompok ekonomi masyarakat yang benar-benar membutuhkan dana bagi pengembangan usaha atau untuk memulai usaha.<sup>21</sup>

### **Peran BMT UGT Nusantara dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Secara definitif peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” berarti istilah yang disematkan dalam sebuah lakon film, tukang lawak, atau mempunyai sesuatu yang berkonotasi pada suatu fungsi tertentu yang didasari sebuah harapan terhadap individu, atau kelompok ditengah masyarakat<sup>22</sup> Peran merupakan implikasi yang memiliki pengaruh dalam sebuah komunikasi ataupun hubungan sosial yang dilakukan oleh

---

<sup>20</sup> Hendratmi, Achsanah, and Mega Ayu Widayanti. "Business Model in Islamic Perspective: Practising of Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri East Java Indonesia." *Journal of Management and Marketing Review* 2.1 (2017): 43-52.

<sup>21</sup> Hasanah, Nur, Novi Puspitasari, and Lilik Farida. "Risiko akad murabahah serta pengelolaan risiko akad murabahah pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 2.1 (2015): 1-5.

<sup>22</sup> Rahmawati, Lilik, and Nofiana Hidayatin. "Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Di Bmt Ugt Sidogiri Capem Waru." *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 4.1 (2014): 763-788.

individu atau kelompok, yang di dalamnya diatur hak, wewenang dan kewajiban berdasarkan status yang disandangnya.<sup>23</sup>

BMT UGT Nusantara, Cabang Botolinggo berdiri pada tahun 2010, yang merupakan salah satu BMT yang berada dikabupaten bondowoso lebih tepatnya berada dikecamatan prajekan. BMT ini berbadan hukum koperasi, akan tetapi produk yang ada didalamnya tidak sama dengan usaha yang ada dalam koperasi. Muamalah dari BMT ini mengikuti madzhab yang 4, yaitu madzhab Syafii, Hambali, Hanafi, dan Maliki.

BMT merupakan sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan menggunakan sebuah konsep bagi hasil berdasarkan prinsip syariah. Caranya dengan menciptakan bisnis mikro syariah, yang memiliki tujuan mengangkat harkat, derajat dan menekankan atensi pada kaum fakir miskin serta golongan orang-orang yang tidak mampu. Hal ini didasari menggunakan konsep keadilan serta keselarasan dengan hukum syariah.<sup>24</sup>

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata daya (*power*) yang memiliki arti kekuatan atau kemampuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemberdayaan merupakan suatu proses, cara, perbuatan memberdayakan. namun secara umum, pemberdayaan artinya suatu proses pada menyampaikan daya (*power*) untuk suatu komunitas atau sekelompok rakyat yang bertindak dalam mengatasi konflik, taraf hidup dan kesejahteraan hidupnya.<sup>25</sup>

Pemberdayaan ekonomi ialah upaya untuk mendorong, memotivasi, serta membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya dan upaya untuk mengembangkannya, merupakan upaya mendorong akselerasi perubahan struktur ekonomi rakyat pada perekonomian nasional. Perubahan struktur ini mencakup proses

---

<sup>23</sup> Zuhriyah, Esa Lady. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening: Studi kasus pada BMT UGT Sidogiri. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

<sup>24</sup> Rahmayani, Azizah Nur. Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan BMT-UGT Sidogiri Di Surabaya dan Sidoarjo. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2014.

<sup>25</sup> Salim, Helmi Agus, and Amiroh Nurbailah. "Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri." Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi 8.2 (2018): 94-103.

perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh.<sup>26</sup>

BMT memiliki peran sebagai berikut: 1. Melakukan identifikasi, mobilisasi, *supporting system*, mendorong, dan melakukan program progresif terhadap anggota, kelompok pedagang, maupun masyarakat sekitar. 2. Meningkatkan kapasitas nilai SDI (Sumber Daya Insani) sehingga berimplikasi pada religiositas islami dan profesional seluruh komponen perusahaan. 3. Menghimpun serta memobilisasi potensi masyarakat yang nantinya berefek pada kesejahteraannya secara mandiri. 4. sebagai instrumen keuangan (*financial intermediary*) di antara shahibul maal dengan duafa (golongan miskin) menjadi mudharib, terutama buat dana-dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, serta bantuan gratis.<sup>27</sup>

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui suatu potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui swadaya. Tidak hanya itu saja pemberdayaan masyarakat juga memiliki tujuan untuk melahirkan masyarakat yang memiliki kemandirian dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat tersebut dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari ketergantungan dan keterbelakangan.<sup>28</sup> Namun, permasalahan utama yang menjadi penghambat perkembangan dan pertumbuhan BMT ini, yaitu karena kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara. Tapi, hal ini tidak menjadi beban dan hambatan BMT Nusantara. Karena BMT berperan dalam setiap kegiatan ekonomi, seperti pengembangan-pengembangan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. BMT sangat berperan penting karena dapat membantu memenuhi keinginan

---

<sup>26</sup> Qonaatillah, Iffah, Jeni Susyanti, and M. Khoirul ABS. "Analisis Kendala Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Malang Kota." E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen 8.2 (2019).

<sup>27</sup> Mamun, Sukron. "PROGRAM BUNDLING PRODUK SWB2P DALAM PERSPEKTIF SYARIAH (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri CAPEM Cibitung)." Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa 6.01 (2021): 30-39.

<sup>28</sup> Alam, Mustika Nur. "Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Macet di BMT UGT Sidogiri Tanggulangin." Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7.2 (2021): 778-785.

sebagian kalangan masyarakat muslim yang menginginkan jasa layanan lembaga keuangan untuk mengelola perekonomiannya sesuai dengan ketentuan syariah.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa peran seseorang atau organisasi yang mempunyai posisi di dalam masyarakat baik berupa pemberian pelayanan, dan lain sebagainya itu sangat penting. Seperti peran BMT yang sangat diharapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>29</sup> Peran sosial dari lembaga BMT dapat terlihat pada definisi baitul maal, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi baitul tamwil. Usaha-usaha yang diaplikasikan menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung dan peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan hukum-hukum syariah Islam.<sup>30</sup>

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara ini sangat berperan penting dalam perbedayaan ekonomi masyarakat. Keberadaan BMT menjadi salah satu solusi sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha kecil. Pertumbuhan BMT yang cukup pesat dikarenakan masyarakat Indonesia yang sebagian besar muslim cocok dengan sistem yang ditetapkan oleh BMT, dengan itu masyarakat menengah ke bawah mampu menjalankan usahanya untuk mencapai hidup yang lebih baik dan kesejahteraan hidup mereka.

---

<sup>29</sup> Mukarromah, Mukarromah, and Ign Oka Widana. "Pengaruh minat anggota terhadap perkembangan BMT UGT Sidogiri cabang Jakarta." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021): 467-474.

<sup>30</sup> Putri, Rizka Apriliana. *Peran Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri KCP Kediri)*. Diss. IAIN Kediri, 2022.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. M., & Ascarya, I. (2010). Analisis Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri). *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 5(2).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fatah, M. I., Asnawi, N., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1182–1191.
- Hasanah, N., Puspitasari, N., & Farida, L. (2015). Risiko akad murabahah serta pengelolaan risiko akad murabahah pada BMT-UGT Sidogiri cabang Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 1–5.
- Hendratmi, A., & Widayanti, M. A. (2017). Business Model in Islamic Perspective: Practising of Baitul Maal Wattamwil (BMT) UGT Sidogiri East Java Indonesia. *Journal of Management and Marketing Review*, 2(1), 43–52.
- Hidayatulloh, S., & Mulyadi, C. (2015). Sistem pelayanan administrasi kependudukan desa candigatak berbasis web. *Jurnal Ilmiah IT CIDA: Diseminasi Teknologi Informasi*, 1(1).
- Melinda, E., & Segaf, S. (2023). Implementation of Risk Management in Murabahah Financing At Bmt UGT Nusantara Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Muttaqin, A. A., & Hartono, A. R. (2019). Implementasi Penerapan Pembiayaan Ultra Mikro di BMT-UGT Sidogiri. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 273–299.

- Rahmawati, L., & Hidayatin, N. (2014). Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Di Bmt Ugt Sidogiri Capem Waru. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 4(1), 763–788.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Ramadhan, F., Amalia, S., & Junaidi, A. (2022). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 7(3).
- Salim, H. A., & Nurbailah, A. (2018). Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(2), 94–103.
- Shaheen, N., Irfan, N. M., Khan, I. N., Islam, S., Islam, M. S., & Ahmed, M. K. (2016). Presence of heavy metals in fruits and vegetables: Health risk implications in Bangladesh. *Chemosphere*, 152, 431–438.
- Sholihin, M. R. (2020). Penerapan PSAK 105 akad mudharabah dalam akuntansi syariah (studi kasus pada BMT UGT Sidogiri Yosowilangun). *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(2), 29–41.
- Sofhian, S., & Suleman, S. N. A. (2017). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 155–182.
- Sriyana, J., & Raya, F. (2013). Peran BMT dalam mengatasi kemiskinan di kabupaten Bantul. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 29–50.
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., Chusmeru, C., & Pangestuti, S. (2016). Pemberdayaan koperasi pondok pesantren sebagai pendidikan sosial dan ekonomi santri. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 109–121.
- Suprpto, R., Susanti, N. I., & Ferikha, Z. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Budaya Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Anggota Menabung Di BMT UGT Sidogiri Capem Sempu. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(1), 28–39.

- Ubaidillah, U. (2023). Hilah dalam Jual Beli pada Sistem Al-Ijarah Al-Muntahiya Bit Tamlik Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Capem Pujer). *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 12(1), 17–42.
- UNIBA, F. H., & Nourma Dewi, S. H. (2017). Regulasi keberadaan baitul maal wat tamwil (bmt) dalam sistem perekonomian di indonesia. *Serambi Hukum*, 11(01), 96–110.
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380–3388.